

PEMBUATAN FILM INDIE "GENERASI SADAR PAJAK" DENGAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA

Muntiani
sagitaria168@gmail.com

Abstract: The development of film at the University of Surakarta need to get a touch of variety films that show positive information delivery to the public. With the development of multimedia technology informatics engineering could prove make or indie cinema production using information technology.

Formulation of research problems of how to produce an indie film using multimedia technology. The goal is to produce indie films that can convey a positive message to the public information. The benefit of this study is to provide a variety of film library at the University of Surakarta. The method used is literature, observation, interviews, design, analysis, implementation, and documentation.

With the indie film GENERASI SADAR PAJAK expected to provide inspiration and reference for the preparation of similar future studies.

Keywords : *Multimedia, Indie Film Production*

Abstrak: Perkembangan perfilman di Universitas Surakarta perlu mendapatkan sentuhan variasi film yang menampilkan penyampaian informasi positif kepada masyarakat. Dengan perkembangan teknologi multimedia jurusan teknik informatika dapat membuktikan membuat produksi sinema atau film indie dengan menggunakan teknologi informatika.

Rumusan masalah penelitian ini tentang bagaimana memproduksi film indie dengan menggunakan teknologi multimedia. Tujuannya untuk menghasilkan film indie yang dapat menyampaikan pesan informasi positif kepada masyarakat. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan suatu keragaman pustaka perfilman di Universitas Surakarta. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi, wawancara, perancangan, analisa, implementasi, dan dokumentasi.

Dengan adanya film indie GENERASI SADAR PAJAK diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk pembuatan penelitian sejenis kedepannya.

Kata kunci : *Multimedia, Produksi sinema*

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya teknologi saat ini salah satunya adalah teknologi multimedia menjadikan salah satu tujuan untuk pembuatan film indie "Generasi Sadar Pajak" yang berfungsi untuk memberikan suatu perbaikan dalam pembuatan film indie, karena untuk saat ini khususnya di Universitas Surakarta memiliki latar belakang yang kurang bagus dalam produksi film indie.

Film indie "Generasi Sadar Pajak" ini akan menjadi sebagai media percontohan bagi pembuatan film-film indie yang akan datang di Universitas Surakarta, serta menjadi media untuk penyampaian informasi kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak, dampak positif akan pajak, serta manfaat dari membayar pajak tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat film indie yang berkualitas dan tidak menoton ?

2. Bagaimana cara memproduksi film indie dengan menggunakan teknologi multimedia

1.2. Batasan Masalah

- 1 Mengembangkan pengetahuan dalam dunia perfilman dan sistem multimedia yang lebih modern.
- 2 Memberikan perubahan positif dalam perfilman sebagai media pengembangan sayap jurusan teknik informatika, guna meningkatkan intelektualitas bangsa.

1.3. Tujuan

1. Menghasilkan film indie komersial yang menarik, serta menjadi media penyampaian pesan dan informasi positif.
2. Menghasilkan teknik penerapan ilmu sistem multimedia secara tepat dan terarah, yang tidak konservatif.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan informasi tentang sebuah produksi film indie komersial yang lebih bermutu.

2. Memberikan perubahan positif dalam perfilman sebagai media pengembangan jurusan teknik informatika.

2.1 Landasan Teori

Multimedia menurut etimologi atau asal usul bahasanya adalah berasal dari kata *Multi* yang berarti banyak atau lebih dari satu. Dan *Media* yang berarti bentuk dan sarana komunikasi. (Purnama, Eka, Bambang, 5, 2003).

Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks. Grafik, *audio*, gambar bergerak (*video* dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. (Suyamto M, 21, 2003)

Berpuluh hingga bahkan beratus tahun kita mengenal film sebagai media rekam, dan terbukti film menjadi tulang punggung kemajuan teknologi *media*. (Semedhi, Bambang, 34, 2011).

Skenario adalah tulang punggung sebuah film, karena dari skenario itulah semua aktivitas produksi film bertumpu. Di dalam skenario, semua informasi tentang suara (*audio*) dan gambar (*visual*) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam sebuah bentuk siap pakai untuk produksi film. Ruang, waktu, peran, dan aksi, semua dibungkus dalam sebuah skenario. (Effendy, Heru,7, 2009).

Untuk memproduksi film, dibutuhkan kematangan konsep, profesionalitas kerja, tanggung jawab beserta konsekuensinya, yang otomatis menguras banyak tenaga, pemikiran, waktu, bahkan biaya. (Widagdo, Bayu M dan S. Gora, Winastwan, 5, 2007).

2.2. Kajian Pustaka

Peneliti terdahulu yang berjudul "Pembuatatan Video Profil SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen" oleh Amirudin Ahmad menghasilkan sebuah penelitian Video Profil, dimana dalam penelitian tersebut dihasilkan beberapa aktifitas multimedia antar lain tata suara, video, gambar animasi, effect, dan text. Berdasarkan penelitian terdahulu perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, dimana peneliti ingin mengembangkan produk inovasi multimedia secara optimal baik dengan aspek Software, Pengoperasian, Hardware, pengolahan atau editing, pengaturan tata kerja dalam pengambilan gambar atau video.

Dewi Kartikasari melakukan penelitian dengan judul Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Berbasis Multimedia. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo saat belum mempunyai sarana untuk mempromosikan diri kepada masyarakat dalam bentuk video company profil. Dengan menggunakan video company profil diharapkan sebagai media informasi dan sarana promosi kepada masyarakat sekaligus sebagai dokumentasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika ini bermanfaat sebagai media penyampaian informasi, promosi dan dokumentasi mengenai Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.

Sebelum memiliki video profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jenawi Kabupaten Karanganyar masih menggunakan cara-cara seperti penyebaran brosur-brosur, spanduk dan secara lisan sebagai sarana media penyampaian promosi dan informasi, setelah pembuatan pembuatan video profil oleh Dwi Ngatmono, SMK Negeri Jenawi Kabupaten Karanganyar memiliki video profil yang berbentuk multimedia dan dinamis. Tujuan dari pembuatan video profil ini adalah membangun Sekolah sebagai media informasi. Adapun hasilnya adalah dapat memberikan informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan Jenawi kepada guru maupun karyawan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui video profil. Dalam pembuatan video profil ini Dwi Ngatmono menggunakan software Ulead Videostudio untuk mengolah video, sedangkan pengolahan audio Dwi Ngatmono menggunakan Cool Edit Pro. Jika penelitian Dwi Ngatmono membuat video profil pada SMK N Jenawi bertujuan membangun Sekolah sebagai media informasi, maka penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Negeri 9 Surakarta bertujuan untuk pembaruan video profil telah ada serta memiliki video profil dengan konsep bilingual video. Hasil penelitian dapat memberikan informasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta kepada warga sekolah, masyarakat maupun pihak luar negeri melalui video profil. Dalam pembuatan video profil ini penulis menggunakan software Sony Vegas Pro untuk mengolah video, sedangkan pengolahan audio menggunakan Cool Edit Pro.

Penelitian mengenai profil wisata pernah dilakukan Dias Hidayati (2012) dengan penelitian berjudul "**Pembuatan Video Profil Istana Mangkunegaran Surakarta Berbasis**

Multimedia". Dalam penelitiannya, penulis mengatakan Istana Mangkunegaran belum mempunyai media promosi apapun, hanya memberikan informasi dari mulut ke mulut. Sehingga dibangun Video Profil Istana Mangkunegaran Berbasis Multimedia Sekaligus Sebagai Alat Rancangan Percobaan dengan metode distribusi statistik serta meningkatkan kualitas media promosi yang menarik dan dokumentasi. Media promosi berbasis multimedia tersebut telah dapat dirancang sampai tahap implementasi. Ternyata didapatkan hasil bahwa: Pembuatan media promosi berbasis multimedia diperlukan sebuah perancangan yang meliputi pembuatan storyboard, script, dan rincian biaya yang digunakan agar proses produksi film tersebut dapat berjalan dengan benar dan lancar.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Maharani Ayuning Tyas, Rosiyah Faradisa, M. Hasbi Assidiqi (2011), dalam penelitiannya yang berjudul **"Pembuatan Media Interaktif untuk Profil Wisata Kota Solo"** dalam penelitiannya penulis menjelaskan bahwa Media Interaktif untuk profil wisata ini sangat diperlukan di era informasi global seperti sekarang. Distribusi informasi melalui media yang konvensional mengakibatkan penyebaran informasi tidak maksimal dan terbatas, Sehingga diperlukan sebuah aplikasi (perangkat lunak), berupa sebuah media interaktif profil wisata untuk mempromosikan asset budaya dan sejarah dengan lebih menarik, efektif dan efisien. Pendekatan pembuatan desain awal dan acuan menggunakan *Mockup*. Dengan pendekatan tersebut yang diperkaya dengan user interface memberikan kemudahan dalam operasional dilapangan. Dari pembahasan tersebut telah berhasil dibangun suatu Media Interaktif Untuk Profil Wisata Kota Solo Sekaligus Sebagai Alat Perancangan Percobaan yang dapat digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu media promosi wisata berbasis multimedia.

3.1. Perancangan

Perancangan dalam penelitian produksi film indie GENERASI SADAR PAJAK ini diawali dengan membuat sebuah *planning production*. *Perencanaan produksi meliputi pembuatan naskah drama, script, dan storyboard*. Langkah kerja tidak terlepas dari pembuatan *working schedule*. Selanjutnya proses produksi meliputi tahapan produksi, produksi, dan pasca produksi.

Naskah drama film indie "GENERASI SADAR PAJAK"

Naskah film indie "GENERASI SADAR PAJAK"

Pagi itu pak Bambang memperkenalkan Fadli kepada Adit, untuk bisa bekerjasama sebagai rekan satu tim. Adit sendiri adalah seorang kameramen sekaligus seorang editing dalam PH Intermedia.

- Pak Bambang : "Adit, ini saya kenalkan...Fadli, dia karyawan baru yang bergabung dengan kita mulai hari ini".
- Adit : "Oya, pak..."
- Fadli : "Kenalkan saya Adit"
- Pak Bambang : "Saya Fadli"
- Pak Bambang : "Mulai hari ini, semua pekerjaan studio Intermedia ini akan dibantu oleh Fadli, jadi kamu tidak lagi kerepotan merangkap-rangkap kerjaan"
- Adit : "Terima kasih pak, sudah diberikan rekan kerja untuk memperingan kerjaan studio"
- Pak Bambang : "Fadli ini adalah fresh graduate lulusan IT-UNSA yang jago dalam bidang multimedia, jadi semua kerjaan editing dan semua yang berkaitan dengan teknologi-aplikasi multimedia, dia paham banget, tempo hari saya sudah tes Interview dia".
- Adit : "Nah, sebetulnya orang yang punya skill macam begitu yang saya butuhkan pak"
- Pak Bambang : "Okay, kalau begitu..., silahkan kalian mulai mengakrabkan diri, dan memulai membereskan semua pekerjaan di studio Intermedia ini"
- Adit & Fadli : "Baik pak...!"

Tidak lama kemudian pak Bambang keluar dari ruangan studio. Adit-pun segera memberi penjelasan tentang pekerjaan yang dikerjakan di studio, sebagai rekan satu tim.

Script Film Indie GENERASI SADAR PAJAK

Script Film Indie : GENERASI SADAR PAJAK

Setting Lokasi : Ruang studio & dosen universitas

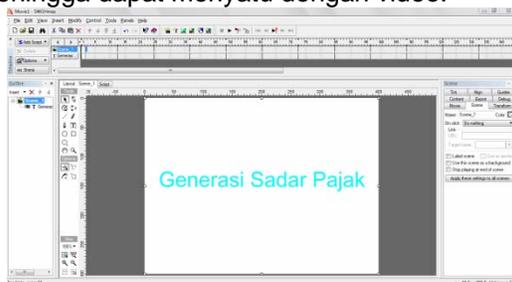
Surakarta, kantor direktorat jendral pajak

4.1. Proses Produksi

Proses pembuatan film indie ini, meliputi dari proses pengambilan gambar dan suara, hingga proses editing. Proses pengerjaannya berdasarkan apa yang ditulis dalam kerangka pemikiran.

4.1.1 Video Processing

Sebelum proses pengambilan gambar, langkah awal adalah membuat animasi title text sebagai pelengkap dari film. Sedangkan title text di sini berupa tulisan judul film. Proses pengerjaan title text, menggunakan software Swish v.2. Swish v.2 dapat menganimasikan semua bentuk tulisan, garis, dan gambar. Software Swish v.2 mudah untuk membuat sebuah animasi dan dapat berwujud transparan, sehingga dapat menyatu dengan video.

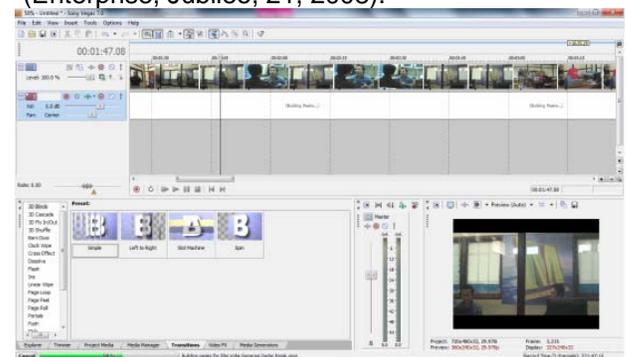


Gambar Tampilan editing title Swish v.2

4.1.3 Editing dan mixing

Langkah awal adalah pemotongan masing-masing video, dihilangkan proses shooting yang gagal dari masing-masing kamera, kemudian digabungkan dalam video editing Sony Vegas 7.0. Karena penggunaan kamera dalam pembuatan film indie GENERASI SADAR PAJAK ini, menggunakan tiga kamera, maka variasi pandangan layar cukup variatif. Alasan penelitian ini menggunakan Sony Vegas 7.0 adalah karena, video editing ini mampu membaca atau mengimpor atau mengedit semua file video dalam bentuk apapun, dan fasilitas editingnya cukup lengkap. Sony Vegas 7.0 juga dapat dioperasikan lebih dari satu window sekaligus, jadi pengerjaan lebih praktis dan cepat. Sony Vegas 7.0 juga mampu menampilkan video lebih dari 3 video dalam satu layar yang dapat bergerak dan bersuara secara bersamaan, hal ini sangat jarang dapat dilakukan oleh video editing lainnya. Karena dengan sony vegas sangat memungkinkan untuk menampilkan beberapa video dalam satu layar, dan kesemuanya dapat bergerak. Karena dengan sony vegas dapat menampung banyak

track video. Dengan sony vegas, semua tampilan *multi video* tersebut dapat terwujud. (Enterprise, Jubilee, 21, 2008).



Gambar Tampilan beberapa jendela Sony Vegas 7.0

4.2. Hasil implementasi produksi film indie “GENERASI SADAR PAJAK”

Hasil dari produksi film indie GENERASI SADAR PAJAK ini, selanjutnya diadakan proses *review* atau evaluasi, yaitu proses analisa. perbandingan antara proses perencanaan dan hasil aktual dari video. Data yang digunakan untuk perbandingan antara perencanaan dan hasil aktual, adalah menggunakan data perencanaan dari *storyboard*, dan data perbandingan dari hasil produksi film indie GENERASI SADAR PAJAK.



No	Perencanaan Video	Aktual Video	Analisa Hasil
1			Sesuai Perencanaan
2			Sesuai Perencanaan
3			Sesuai Perencanaan

Tabel pembandingan analisa video

5.1. Kesimpulan

- Dengan diproduksinya film indie GENERASI SADAR PAJAK ini dapat menyampaikan suatu informasi secara positif melalui media *audio* dan *visual*.
- Dalam memproduksi sebuah film indie , diperlukan sebuah perancangan yang meliputi pembuatan *storyboard*, skenario, *script* agar proses produksi video tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

Daftar Pustaka

- [1] **Purnama, Eka, Bambang**, *Konsep Dasar Multimedia*, Universitas Surakarta, 2003
- [2] **Bambang Eka Purnama**, *Proses Pembuatan Film*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed 4 Volume 1 Nomor 1 Desember 2007, ISSN 1979 – 9330
- [3] **Catur Ardhianto, Bambang Eka Purnama**, *Pembuatan Profil Multimedia Green House Book's And Coffe Break*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed 8 Volume 7 Nomor 1 – Februari 2010, ISSN 1979 – 9330
- [4] **Lukman Hakim, Bambang Eka Purnama**, *Pembuatan Film Pendidikan Masyarakat Tentang Lalu Lintas Kepolisian Resort Karanganyar*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Jurnal Speed 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011, ISSN 1979 – 9330
- [5] **Sri Maryati, Bambang Eka Purnama**, *Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Dengan Menggunakan Komputer Multimedia*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Februari 2012 - ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- [6] **Widagdo, Bayu M dan S. Gora, Winastawan**, *Bikin Film Indie Itu Mudah*. CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2007, ISBN : 978-979-29-0084-2
- [7] **Suyamto**, *Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, CV andi offseet, Yogyakarta, 2003, ISBN : 979-731-017-5
- [8] **Semedhi, Bambang**, *Sinematografi – Videografi suatu pengantar*, penerbit Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, ISBN : 978-979-450-629-5
- [9] **Enterprise Jubilee; 75 Trik Rahasia Video Editing**, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008, ISBN :978-979-27-2798-2
- [10] **Effendy, Heru, Mari Membuat Film**, Erlangga, Jakarta, 2009, ISBN :987-979-075-297-9
- [11] **Ashar Muzaini**. *Pembuatan Digital Video Profil LPPM UNS Menggunakan Komputer Multimedia*. Jurnal Speed-edisi web 12-februari , 2012.
- [12] **Dewi Kartikasari**. *Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Berbasis Multimedia*, Jurnal Kerja Praktek.Universitas Surakarta, 2011.
- [13] **Dwi Ngatmono**. *Pembuatan Video Profil Pada Sekolah menengah kejuruan negeri Jenawi Kabupaten Karanganyar*. Tugas Kerja Praktek Sarjana Komputer, Universitas Surakarta: 2011